

MENGOPTIMALKAN PERAN PENDIDIKAN DALAM MENGATASI PROBLEMATIK KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Anisa Dwi Rahmadhani *¹
Salsa Cintiya Putri Utami ²
Evi Trinur Aisyah ³
Evie Dwi Erwanti ⁴
Ari Metalin Ika Puspita ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: anisa.23014@mhd.unesa.ac.id ¹, salsa.23016@mhs.unesa.ac.id ², evie.23017@mhs.unesa.ac.id ³,
evi.23010@mhs.unesa.ac.id ⁴, aripuspita@unesa.ac.id ⁵

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengatasi problematika kehidupan bangsa dan negara dengan, adanya pendidikan perolehan individu dapat memiliki pengetahuan keterampilan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang berperan aktif dalam tanggung jawab sebagai warga. Individu juga memiliki nilai ideologi dan dasar Negara yang menjadi landasan kehidupan untuk berbangsa dan bernegara seperti mengajarkannya kita tentang Pancasila dan undang-undang dasar 1945. Dalam Artikel ini kami sebagai penulis menggunakan metode kualitatif, dengan pengambilan penelitian deskriptif. Data yang kami gunakan berasal dari data wawancara kepada beberapa responde serta mengambil beberapa hasil dari referensi buku yang telah dibaca. Menurut para responden, dengan adanya Pendidikan sangat penting dan berpengaruh, karena dengan kita memiliki pola pikir Pendidikan, otomatis cara berpikir dan sudut pandang kita ikut berubah, berdasarkan perspektif orang berpendidikan yang sekiranya pantas untuk diucapkan atau dilakukan serta menjaga etika dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran budaya, penghargaan terhadap hak asasi manusia, dan kesadaran lingkungan, pendidikan dapat membantu mengatasi masalah-masalah sosial. Program pemerintah seperti program Indonesia Pintar (PIP) bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan kepada siswa yang kurang mampu, memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Upaya tersebut dapat meningkatkan perekonomian dan sumber daya manusia, sehingga menghasilkan individu yang cerdas, berdaya saing, dan berkarakter.

Kata Kunci : Pendidikan, Globalisasi, Karakter

Abstract

Education has an important role in overcoming the problems of the life of the nation and state with, the acquisition of education individuals can have the knowledge skills and values needed to become citizens who play an active role in the responsibilities as citizens. Individuals also have ideological values and the basis of the State which is the basis of life for the nation and state such as teaching us about Pancasila and the 1945 constitution. In this article we as writers use qualitative methods, with descriptive research taking. The data we use comes from interview data to several respondents and takes some results from book references that have been read. According to the respondents, the existence of education is very important and influential, because with us having an educational mindset, our way of thinking and perspective automatically changes, based on the perspective of educated people who are appropriate to say or do and maintain ethics in social life. By increasing cultural awareness, respect for human rights and environmental awareness, education can help address social problems. Government programs such as the Smart Indonesia program (PIP) aim to provide financial assistance to underprivileged students, providing equal opportunities for quality education. These efforts can improve the economy and human resources, resulting in individuals who are smart, competitive, and have character.

Keywords: Education, Globalization, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci terpenting dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang, terutama dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Perlu adanya pendidikan yang bermutu untuk mengatasi berbagai problematika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran pendidikan yang pertama yaitu menjadi landasan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh warga negara untuk berperan dan berpartisipasi aktif dalam

kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Selain itu, pendidikan juga menjadi alat yang efektif untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial, karena dengan adanya pendidikan yang bermutu dan pendidikan yang berkualitas kita dapat mengurangi ketimpangan dalam kesempatan dan hasil hidup. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan yang inklusif dan toleran. Melalui kurikulum yang mencakup pemahaman tentang pluralisme, hak asasi manusia, dan kerjasama antarbangsa, pendidikan dapat membantu membentuk generasi yang menghargai keragaman dan menghormati hak-hak individu.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengatasi problematika kehidupan bangsa dan negara dengan adanya pendidikan perolehan individu dapat memiliki pengetahuan keterampilan serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang berperan aktif dalam tanggung jawab sebagai warga negara. Melalui pendidikan individu juga memiliki nilai ideologi dan dasar Negara yang menjadi landasan kehidupan untuk berbangsa dan bernegara seperti diajarkannya kita tentang Pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang mengatakan sebagai pedoman hidup bagi warga negara. Pendidikan juga mempelajari tentang nilai in etika integritas serta tanggung jawab dan kejujuran agar menjadi karakter yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai positif dan bertanggung jawab. Dalam hal pendidikan masyarakat di Indonesia juga dapat membantu mengurangi tentang masalah ekonomi yang ada dalam negara. Dalam konteks globalisasi dan teknologi, pendidikan juga merupakan kunci untuk mengatasi tantangan baru, seperti revolusi industri 4.0 dan perubahan iklim. Pendidikan yang berorientasi pada keterampilan dan inovasi dapat membantu menghasilkan tenaga kerja yang siap menghadapi perubahan-perubahan ini dan memimpin dalam menciptakan solusi-solusi baru. pendidikan juga memainkan peran dalam memperkuat institusi-institusi demokratis dan meningkatkan partisipasi politik. Dengan meningkatkan literasi politik dan keterlibatan masyarakat, pendidikan dapat membantu menghasilkan pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan.

Dengan demikian, mengoptimalkan peran pendidikan dalam mengatasi problematika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan langkah penting dalam membangun masyarakat yang adil, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan investasi yang tepat dalam pendidikan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi semua warga negara.

METODE

Dalam Artikel ini kami sebagai penulis menggunakan metode kualitatif, dengan pengambilan penelitian deskriptif. Data yang kami hasilkan berasal dari data wawancara kepada beberapa responden. Melalui wawancara secara online kemudian kami juga mengambil beberapa hasil observasi dari referensi buku yang di ambil dari buku yang ada dalam perpustakaan. Dengan mengumpulkan atau membuat pernyataan – pernyataan yang dikumpulkan secara koheren melalui penggunaan beberapa metode, penulis menggunakan pendekatan analisis sintesis untuk menelaah data dengan mengumpulkan atau mengembangkan pernyataan-pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam peran pendidikan untuk memberantas problematika yang ada di Indonesia membuat adanya keproduktifitasan masyarakat dalam memberantas problematika kehidupan yang ada dalam negara ini. Tanpa disadari peran pendidikan dalam dunia merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk moral, karakteristik, dan kepribadian seseorang. Pendidikan dapat berasal dari berbagai cara, tidak hanya melalui pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi tetapi juga berasal dari pendidikan informal dan nonformal. Berdasarkan UU sisdiknas No. 20 tahun 2023 dapat dilihat bahwa ketiga perbedaan model lembaga pendidikan tersebut yang menjelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang memiliki susunan seperti pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Di sisi lain, pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan alternatif selain pendidikan formal yang dapat digunakan secara sistematis dan berjenjang melalui kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, pusat kegiatan belajar masyarakat, tempat pelatihan,

kursus, dan majelis taklim. Sedangkan untuk pendidikan informal sendiri merupakan pendidikan yang paling utama bagi seorang anak biasanya Pendidikan informal ini berasal dari keluarga dan lingkungan, jadi pendidikan informal ini merupakan pendidikan yang diajarkan serta diterapkan oleh orang tua kepada anaknya.

Sesuai dengan respon dari para responden yang sudah melakukan wawancara secara online, beberapa jawaban dari para responden “Penting, karena pendidikan memiliki peran penting agar generasi muda memiliki wawasan yang luas tentang segala aspek, dan akan bisa berpikir secara kritis dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi. Dari hal tersebut dapat dipastikan bahwa jika generasi muda memiliki wawasan yang luas maka bisa dikatakan bahwa pendidikan dapat menjadi sarana memberantas segala problematika kehidupan bangsa dan bernegara Indonesia dengan kritis” responden 1. Selanjutnya “Penting dong, karena dengan kita memiliki pendidikan otomatis mindset atau cara berpikir kita ikut berubah, berubah dalam arti kita memandang semua itu dari perspektif orang yang berpendidikan, ketika kita berpendidikan otomatis kita tahu etikanya ketika kita berbicara bersosialisasi dengan juga berkehidupan di masyarakat mana yang sekiranya pantas untuk dilontarkan dan tidak untuk kita tahu terus untuk ketika kita berpendidikan kita akan senantiasa berhati-hati dalam segala hal agar tidak mengusik ketentraman kehidupan orang lain” responden 2. Dari kedua responden memiliki inti yang sama yaitu menormalisasikan peran pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pendidikan yang berkualitas dapat menjadi kunci dalam menjalani kehidupan sehari – hari dan siap untuk memberantas segala problematika yang ada dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan adanya Pendidikan dapat membantu Masyarakat dalam mengatasi problematika kehidupan berbangsa melalui beberapa cara, yang pertama yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan budaya yang ada di Indonesia baik nilai – nilai atau tradisi yang sudah ada sejak dahulu dan turun – temurun melalui Pendidikan dengan memberikan pemahaman kepada Masyarakat agar memiliki rasa bangga dan menghormati budaya lokal. Dengan begitu Masyarakat, terutama generasi millennial dapat lebih memahami dan menjunjung tinggi budaya yang ada, sehingga dapat menjadi tameng dalam mengatasi problematika kehidupan berbangsa yang berkaitan dengan budaya. Lalu cara yang kedua yaitu dengan memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya Hak Asasi Manusia (HAM). Jika masyarakatnya memiliki kesadaran akan HAM yang sangat tinggi, maka dapat dijamin bahwa masalah kehidupan bernegara dalam bidang HAM dapat teratasi. Karena dengan adanya pemahaman HAM antar sesame dapat menimbulkan rasa saling mengerti, saling menghargai, dan mengedepankan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Dan cara yang ketiga yaitu memberikan pemahaman terkait pentingnya kesadaran terhadap lingkungan. Mengingat bahwa manusia dan lingkungan merupakan komponen yang saling berdampingan, maka sebagai manusia yang berpendidikan harus bisa merawat dan melestarikan dengan sebaik mungkin, jangan sampai menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan. Serta sebagai Masyarakat Indonesia yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna harus bisa menjaga kelestarian alam yang dimiliki agar tidak punah.

Pendidikan tidak hanya berperan dalam mengatasi problematika kehidupan berbangsa saja, tetapi Pendidikan juga memiliki peran yang sangat besar dalam mengatasi problematika kehidupan bernegara. Peran Pendidikan dalam mengatasi problematika kehidupan bernegara dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran politik dan meningkatkan partisipasi politik, meningkatkan kesadaran ekonomi dan pentingnya keseimbangan ekonomi, serta meningkatkan kesadaran sosial melalui nilai – nilai demokratis.

Pemerintah tentunya juga sangat mendukung Pendidikan yang berkualitas di Indonesia dan bisa menghasilkan lulusan atau sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang unggul. Salah satu program yang ditawarkan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yaitu Program Indonesia Pintar (PIP) yang diterapkan melalui Kartu Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dibuat dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu terutama dalam hal finansial agar dapat melanjutkan pendidikannya. Harapannya yaitu agar semua warga

Indonesia mendapatkan Pendidikan yang layak dan dapat mencegah terjadinya putus sekolah di kalangan anak – anak dengan masalah keterbatasan finansial. Selain itu, program ini juga dapat memenuhi kebutuhan siswa, misalnya biaya SPP, uang saku, buku Pelajaran, dsb. sehingga siswa dengan keterbatasan finansial tersebut memiliki kesempatan yang sama dengan teman – teman lainnya dan dapat melanjutkan Pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya program ini dan program pemerintah lainnya dapat membantu memperbaiki perekonomian di Indonesia serta dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, unggul, mumpuni, berkarakter, dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan kunci dalam menghadapi tantangan masa depan, khususnya dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat. Pertama, pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Hal ini juga mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial dengan menawarkan peluang dan hasil yang setara. Selain itu, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai inklusif dan toleran, mengajarkan konsep-konsep seperti pluralisme, hak asasi manusia, dan kerja sama internasional. Dalam konteks globalisasi dan teknologi, pendidikan sangat penting dalam mengatasi tantangan baru seperti revolusi industri ke-4 dan perubahan iklim. Pendidikan yang berfokus pada keterampilan dan inovasi dapat menghasilkan tenaga kerja yang siap beradaptasi dan memimpin dalam menciptakan solusi baru. Hal ini juga memperkuat institusi demokrasi dan partisipasi politik dengan meningkatkan literasi politik. Indonesia dengan sistem pendidikan formal, non-formal, dan informal menyadari pentingnya pendidikan dalam mengatasi permasalahan bangsa. Dengan meningkatkan kesadaran budaya, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan kesadaran lingkungan, pendidikan dapat membantu mengatasi masalah-masalah sosial. Program pemerintah seperti program Indonesia Pintar (PIP) bertujuan untuk memberikan bantuan keuangan kepada siswa kurang mampu, memastikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Upaya tersebut dapat meningkatkan perekonomian dan sumber daya manusia, sehingga menghasilkan individu yang cerdas, berdaya saing, dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Desfriyati, D., & Dewi, D. A. (2022). PENGARUH ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PADA GAYA ANAK. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1790-1795.
- Hasan, H. (2006). Peranan Pendidikan dalam Menghadapi Berbagai Isu Strategis. *DEMOKRASI*, 155-168.
- Kemahasiswaan, D. J. (2016). *BUKU AJAR MATA KULIAH WAJIB UMUM*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Komarudin, M., Arianto, D., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2022). Pendidikan dalam Mengatasi Problematika Masyarakat Perspektif. *Jurnal Sustainable*, 193-200.
- Mu'in, F. (2019). *PENDIDIKAN KARAKTER : Perspektif Teoretis dan Gagasan Praktis*. Kalimantan Selatan: Scripta Cendekia.
- Rahayu, M. (2007). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN : Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa*. Grasindo.
- Ramadhan, M. A. (2022). PENGARUH IPTEK TERHADAP. *Thesis Commons*, 1-10.
- Setiawan, R. (2019). PERAN PENDIDIK DALAM MENGATASI. *El-Tarbawi, Jurnal Pendidikan Islam*, 23-35.
- Sudrajat, A. (2011). MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 47-58.
- Widoyo, H. (2023, 2 Kamis). Retrieved from Binus University: <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/peran-penting-pendidikan-di-dalam-kehidupan/>